PEMBERIAN JUS JAMBU UNTUK MENURUNKAN RISIKO PERDARAHAN DALAM ASUHAN KEPERAWATAN ANAK USIA SEKOLAH (6-12) TAHUN DENGAN DBD (DEMAM BERDARAH DENGUE) DI RUANG CANGKUANG UOBK RSUD dr. SLAMET GARUT TAHUN 2026

JUNNIYA YACHA RANI PUTRI
231FK06027

ABSTRAK

Latar Belakang: Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan infeksi penyakit virus *dengue* yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegepty* dan masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Salah satu masalah yang sering terjadi pada pasien DBD adalah trombositopenia yang dapat meningkatkan risiko perdarahan. Pemberian jus jambu biji merah merupakan salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat digunakan sebagai terapi pendamping untuk membantu meningkatkan jumlah trombosit pada anak dengan DBD. Tujuan: Melakukan asuhan keperawatan anak usia sekolah (6-12 tahun) dengan risiko perdarahan menggunakan pemberian jus jambu biji merah. Metode: Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus berupa asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, eveluasi. Subjek penelitian yaitu 2 anak usia sekolah 6-12 tahun yang mengalami risiko perdarahan dengan penurunan trombosit di Ruang Cangkuang UOBK RSUD dr. Slamet Garut. Hasil: Setelah dilakukan tindakan pemberian jus jambu biji merah selama 3 hari disertai kolaborasi terapi farmakologis sesuai program medis, terjadi peningkatan trombosit pada responden 1 dari trombosit 91.000/µL menjadi 156.000/µL, dan pada responden 2 meningkat dari trombosit 89.000/µL menjadi 143.000/µL. Kesimpulan: Asuhan keperawatan dengan intervensi pemberian jus jambu biji merah dengan kolaborasi terapi farmakologi efektif dalam membantu meningkatkan jumlah trombosit dan menurunkan risiko perdaraan pada anak DBD, dengan demikian risiko perdarahan pada kedua responden teratasi sebagian. Saran: Perawat dapat menjadikan jus jambu biji merah sebagai intervensi nonfarmakologis untuk meningkatkan jumlah trombosit.

Kata kunci: Asuhan keperawatan anak, Anak usia sekolah, Demam Berdarah Dengue (DBD), jus jambu biji merah, risiko perdarahan

GIVING GUAVA JUICE TO REDUCE THE RISK OF CARE OF SCHOOL-AGE BLEEDING IN NURSING CHILDREN (6-12) WITH DHF (DENGUE HEMORRHAGIC FEVER) IN THE CANGKUANG WARD UOBK dr. SLAMET GARUT REGIONAL HOSPITAL 2026

JUNNIYA YACHA RANI PUTRI
231FK06027

ABSTRACT

Background: Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a viral infection transmitted by the bite of the Aedes aegypti mosquito and remains a public health issue in Indonesia. A common complication in DHF patients is thrombocytopenia, which increases the risk of bleeding. Administering red guava juice is a non-pharmacological intervention that can serve as an adjunct therapy to help increase platelet counts in children with DHF. Objective: To provide nursing care for school-aged children (6–12 years old) at risk of bleeding, incorporating the administration of red guava juice. Method: This study employed a descriptive qualitative design using a case study approach, covering the nursing process: assessment, nursing diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. The subjects were two school-aged children (6–12 years old) at risk of bleeding due to decreased platelet counts, treated in the Cangkuang Ward at UOBK RSUD dr. Slamet Garut. Results: Following the administration of red guava juice for three days combined with pharmacological therapy as prescribed platelet counts increased in both respondents from 91,000/µL to 156,000/µL in Respondent 1, and from 89,000/µL to 143,000/µL in Respondent 2. Conclusion: Nursing care incorporating red guava juice administration alongside pharmacological therapy was effective in helping to increase platelet counts and reduce the risk of bleeding in children with DHF consequently, the risk of bleeding in both respondents was partially resolved. Recommendation: Nurses may utilize red guava juice as a non-pharmacological intervention to increase platelet counts.

Keywords: Pediatric nursing care, school-age children, Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), red guava juice, risk of bleeding